

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH EMITEN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM-SAHAM PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN BUY BACK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013

Oleh

YOLANDA OLIVIA

Pasar modal merupakan alat untuk menggerakkan perekonomian negara. Selain merupakan gambaran perekonomian negara, pasar modal juga merupakan sarana informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu dalam memberikan pilihan investasi bagi investor dalam memperoleh imbal hasil (*return*) yang diharapkan. Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang memberikan informasi baik data masa lalu (seperti : harga masa lalu, volume masa lalu) ataupun informasi yang dipublikasikan. Beberapa informasi yang terdapat di pasar modal adalah *corporate action*. *Corporate action* merupakan aktivitas emiten yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun terhadap harga saham di pasar sehingga akan memengaruhi pendapatan investor. Salah satu *corporate action* yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Pembelian Kembali Saham Oleh Emiten tahun 2013. Hal ini dikarenakan turunnya harga Indeks Harga Saham Gabungan yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan *Buy Back* dan memicu emiten-emiten melakukan pembelian kembali sahamnya. Aksi korporasi ini diduga akan memberikan *abnormal return* pada investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2013 di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *Buy back* di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah dengan analisis penghitungan *Expected Return* yang menggunakan model yang disesuaikan pasar (*market adjusted model*) dan menggunakan alat analisis uji beda *Paired Sample T Test*.

Hasil Penelitian dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test* adalah tidak terdapatnya perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan *abnormal return* sesudah pelaksanaan pembelian kembali saham oleh emiten tahun 2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,873 > 0,05$.

dengan demikian, hal ini menunjukkan informasi Pelaksanaan *buy back* atau pembelian kembali saham yang dilakukan emiten tahun 2013 sudah diserap pasar sehingga investor sudah mengantisipasi terjadinya perubahan *return*. Hal ini juga mendukung pendapat beberapa ahli yang menyatakan pasar modal Indonesia merupakan pasar yang efisien dengan tingkat efisiensi *semistrong-form*.

Key words : *Corporate action, buy back, abnormal return, market adjusted model*